

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. UU perlindungan anak merupakan bentuk pengendalian sosial secara tertulis dengan tujuan memberikan jaminan perlindungan kepada anak terutama dalam dunia pendidikan yakni sekolah yang sejauh ini berdampak positif terhadap anak khususnya di SMAN 1 Pinolosian karena dengan UU ini semua yang menyangkut tentang hak-hak anak di jamin dan memberi kepastian hukum terhadap diskriminasi anak . namun bagi pelaku pendidikan sendiri dalam hal ini pihak sekolah UU ini justru menjadi pembatas dalam membentuk karakter anak, terkadang cara mendidik selalu di salahkan oleh orang tua, contoh ketika ada anak kurang ajar di sekolah guru akan lebih berhati-hati dalam memberikan sanksi karena guru akan befikir cari aman saja dari pada terkena dampak penerapan UU perlindungan anak tersebut.
2. Dampak negatif dari UU perlindungan anak di sekolah menjadi langkah mundur bagi tenaga pendidik, disisi lain mereka mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mendidik tetapi disisi lain juga mereka di batasi oleh UU perlindungan anak yang mengakibatkan dilema bagi tenaga pendidik dalam hal ini guru.
3. Kurangnya pemahaman tentang UU perlindungan anak dalam dunia pendidikan menimbulkan kesalahpahaman antara orang tua dan pihak sekolah, tindakan pendisiplinan yang diberikan oleh guru kepada siswa

khususnya untuk siswa yang melanggar peraturan sekolah, siswa yang kurang ajar, membantah dan sebagainya yang dianggap berlebihan oleh orang tua sehingga sering menimbulkan pemberontakan orang tua di sekolah.

4. UU perlindungan anak menjadi sumber kekuatan siswa-siswi yang nakal bahkan sebagai alat untuk meningkatkan perilaku menyimpang di sekolah, karena mereka berpikir apabila di tindak guru pasti akan melapor ke orang tua, ditambah lagi dengan orang tua kurang mengerti bahkan tidak ingin menyaring segala informasi yang mereka dengar dari anaknya. Akibatnya pendidik menjadi dilema juga dalam menyikapi anak-anak yang seperti ini karena pelanggaran beratpun seorang anak tidak bisa diberi sanksi semisal kontak fisik hingga di beri teguran, apalagi harus dikeluarkan dari sekolah tidak mungkin karena pendidikan adalah hak setiap anak meskipun sudah pernah terjadi kasus pengembalian anak kepada orang tua di sekolah ini terpaksa dilakukan karena pihak orang tua yang tidak mau mengerti.

1.2 Saran

Sesuai dengan kesimpulan diatas maka yang menjadi saran penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Pemerintah selaku pemegang kekuasaan agar kiranya mampu memberikan sosialisasi sampai tingkat terendah dalam masyarakat terkait penerapan UU perlindungan anak di dalam dunia pendidikan dengan menghadirkan masyarakat yang terlibat didalamnya dalam hal ini siswa/siswi, orang tua, pihak sekolah, ketua komite, pihak kepolisian bahkan KPAI yang ada di

provinsi maupun kabupaten, harapannya agar semua paham tentang penerapan UU perlindungan anak ini.

2. Membangun kembali komitmen antara orang tua dan pihak sekolah serta perlu ada pemahaman juga terkait poin-poin yang harus di lindungi oleh UU kepada anak, orang tua dan juga tenaga pendidik agar kedepannya anak akan mengerti posisi guru, tenaga pendidik juga agar tidak salah dalam mengambil tindakan untuk mendisiplinkan anak di sekolah sehingga pemberontakan orang tua tidak terjadi lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, T. 2012. KRIMINOLOGI : TEORI KONTROL SOSIAL. <http://kilometer25.blogspot.com/2012/11/kriminologi-teori-kontrol-sosial.html>. (diakses 14 Okt 2018).
- Adib, M. Agen dan Struktur dalam Pandangan Piere Bourdieu. *BioKultur, Vol.I/No.2/Juli- Desember 2112. Hlm, 112.*
- Alamsyah, S. Sulfasyah dan Sulfasyah. 2016. “Rumah Bernyanyi Sebagai Sarana Penyimpangan Sosial”. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi Vol. 4 No. 1. Hal. 62.*
- Alias, M. dkk. 2013. Kontrol Sosial Tokoh Masyarakat (Ustad) Dalam Mengatasi Penyimpangan Perilaku Remaja di Desa Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. *Tesis. PMIS-UNTAN-PSS. Hal. 2.*
- Anzar, G. 2017. Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Kekerasan Dalam Proses Penyidikan (Studi Kasus Kepolisian Resort Gowa Tahun 2014). *Skripsi. Universitas Hasanuddin.*
- Arliman, S. L. 2017. DiNamika dan Solusi Perlindungan Anak Di Sekolah. *JURNAL SELAT Volume. 4 Nomor. 2, Mei 2017.*
- Baharuddin. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial dan Kebudayaan.
- Binti Maunah. Pendidikan Dalam Perspektif Struktural Fungsional. *Cendekia , (2016),10(2): 159-178.*
- Creswell, J. W. Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013, hlm. 4.
- Destina. 2017. Implementasi Undang -Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak Terhadap Kekerasan Anak Di Lingkungan Sekolah. *Skripsi. Universitas Islam Alauddin Makassar.*
- Diyah, N. C. M. Kekerasan Dalam Pendidikan (Studi Fenomenologi Perilaku Kekerasan Di Panti Rehabilitasi Sosial Anak). *Jurnal Paradigma. Volume 04 Nomor 03 Tahun 2016.* Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya.
- Dwizatmiko. 2011. Kuasa Simbolik Menurut Pierre Bourdieu: Telaah Filosofis. Universitas Indonesia, hlm, 66-69.
- Hanslin, J. M. 2006. Essentials of Sosisologi (Sosiologi Dengan Pendekatan Membumi). Terjemahan Kamanto Sunarto. 2007. Penerbit Erlangga.

- Haryono, B. & Supriyadi, SN. 2004. Mengidentifikasi Bentuk Kontrol Sosial Berkenaan dengan Fenomena Pornografi Di Kota Surakarta. *Jurnal Sosiologi Dilema*. Vol. 17 No. 1. Hal. 20.
- Mappa, M., dkk., 2016. Begal Motor Sebagai Perilaku Menyimpang. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*. Vol. 4. No. 1. Hal. 3.
- Muliyawan. 2015. Paradigma Baru Hukum Perlindungan Anak Pasca Perubahan Undang-Undang Perlindungan Anak. <http://www.pnpalopo.go.id/index.php/berita/artikel/164-paradigma-baru-hukum-perlindungan-anak-pasca-perubahan-undang-undang-perlindungan-anak> (diakses 23 Juli 2018)
- Mulyono, A. 2016. Pengaruh Aspek Kultur Hukum Terhadap Perkembangan Tindak Pidana Gratifikasi Di Indonesia (Perspektif Penegakan Hukum Pidana). *Jurisprudentie Volume 3 Nomor 2 Desember 2016*.
- Narwoko, J. D. dan Bagong Suyanto. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana. Hal. 83-84.
- Peduli Hak Anak. Kebijakan Perlindungan Anak di Sekolah. <https://pedulihakanak.wordpress.com/2010/10/09/kebijakan-perlindungan-anak-di-sekolah/> (diakses 14 Okt 2018).
- Rasyid, Y. S. 2014. Tradisi Mododuluan, Suatu Tinjauan Sejarah Sosial di Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Gorontalo.
- Santoso, E. B., dkk. 2013. Pengaruh undang - undang nomor 23 tahun 2002 Tentang perlindungan anak terhadap pola-Didik guru di smp negeri 1 padangratu Kabupaten lampung tengah Tahun 2013. *Jurnal*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 2013.
- Saptarini, Y. 2009. Kekerasan Dalam Lembaga Pendidikan Formal (Studi Mengenai Kekerasan Oleh Guru Terhadap Siswa Sekolah Dasar Di Surakarta). *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Saputra, A., Imran, Rustiyarso. 2016. Pengendalian Sosial Oleh Guru Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa Membolos (Studi Di Sma). Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak.

- Sarwirini. 2011. Kenakalan Anak (juvenile delinquency) Kualitas dan Upaya Penanggulangannya . *Jurnal Prespektif*. Vol. 16. No. 4. Hal. 246
- Setiadi, E. M. & Usman Kolip. 2011. Pengantar Sosiologi : Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial, Teori, Aplikasi dan Pemecahannya. Jakarta: Kencana. Hal. 255-256.
- Soekanto, Soerjono. 2005. ”*Sosiologi Suatu Pengantar* ”, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Sunarto, K. 2004. Pengantar Sosiologi (Edisi Revisi). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta. hal. 55-57.
- Suryana, A. Tahap-Tahap Penelitian Kualitatif Mata Kuliah Analisis Data Kualitatif.
- Syamsidar. 2015. Dampak Perubahan Sosial Budaya Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Volume 2, Nomor 1 Desember 2015*. Hlm. 101.
- Theresia, F. Metode Penelitian .
http://www.academia.edu/5449167/BAB_III_Metode_Penelitian (diakses 23 Juli 2018).
- Tola , F. dan Suardi, 2016. Begal Motor Sebagai Perilaku Menyimpang. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi Volume IV No. 1 Mei 2016*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Yani, M. A. 2015. Pengendalian Sosial Kejahatan: Suatu Tinjauan Terhadap Masalah Penghukuman Dalam Perspektif Sosiologi. *Jurnal Cita Hukum*. Vol. 2. No. 1.Hal.78.